

## **Pendampingan *Up Date* Profil Sekolah Sebagai Sarana Promosi, Informasi dan Dokumentasi**

**Andrew Setiawan Ratu Djingi<sup>1</sup>, Intan Ana Jawa<sup>2</sup>, Jeli Dembi Tammar<sup>3</sup>, Mayesti Rambu Jati<sup>4</sup>,  
Yohana Ndjoeroemana<sup>5</sup>, Vidriana Oktoviana Bano<sup>6,\*</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>FKIP, Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, Waingapu, Indonesia

Email: <sup>1</sup>andrewsetiawanjutalo23@gmail.com, <sup>2</sup>intananajawa1234@gmail.com, <sup>3</sup>jellyd.tammar@gmail.com,

<sup>4</sup>rambumayesti@gmail.com, <sup>5</sup>yohana@unkriswina.ac.id, <sup>6</sup>vidri.bano@unkriswina.ac.id

(\*: Corresponding author)

**Abstrak**—Setiap sekolah berlomba-lomba mengembangkan strategi periklanan untuk mensosialisasikan profil sekolah, karakter, program Pendidikan maupun jasa yang ditawarkan sekolah. Penyampaian informasi juga akan semakin cepat seiring dengan munculnya teknologi-teknologi terbaru di masa kini. Memberi dan menerima informasi tidak hanya dilakukan dengan saling berbincang saja, bisa juga dengan membaca atau menonton video. Penyebaran informasi sebagai sarana promosi sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Waingapu melalui cara-cara yang dilakukan selama ini dirasa masih kurang optimal karena muatan informasinya terbatas. Untuk itu, PKM ini dilakukan dengan tujuan untuk melakukan pendampingan pihak sekolah dalam meng-*update* informasi kepada masyarakat tentang gambaran keadaan sekolah ini dan dapat digunakan sebagai media promosi. Penyampaian profil sekolah diwujudkan dalam tiga bentuk yakni: (1) buku (*hardfile*), (2) video (mp4), (3) infografis (banner). Pengabdian kepada masyarakat ini menerapkan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil kegiatan ini sangat bermanfaat bagi pihak sekolah sebagai sarana promosi, informasi dan dokumentasi sekolah. Masyarakat luas khususnya bagi calon peserta didik dapat dengan mudah mendapatkan informasi tentang Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Waingapu.

**Kata Kunci:** PKM; Profil Sekolah; Video; Infografis; Buku.

**Abstract**— Every school competes to develop advertising strategies to socialize the school's profile, character, educational programs and services offered by the school. Delivery of information will also become faster along with the emergence of the latest technologies today. Giving and receiving information is not only done by talking to each other, it can also be done by reading or watching videos. Dissemination of information as a means of school promotion at Waingapu State Junior High School 1 through the methods carried out so far is still considered less than optimal because the information content is limited. For this reason, this PKM is carried out with the aim of assisting the school in updating information to the public about the situation of this school and can be used as promotional media. Submission of school profiles is realized in three forms, namely: (1) book (*hardfile*), (2) video (mp4), (3) infographics (banner). This community service applies a *Participatory Action Research* (PAR) approach which is oriented towards community empowerment. Data collection methods include observation, interviews, and documentation studies. The results of this activity are very useful for the school as a means of promotion, information and school documentation. The wider community, especially prospective students, can easily get information about Waingapu State Junior High School 1.

**Keywords:** PKM; School Profile; Video; Infographics; Book.

### **1. PENDAHULUAN**

Di era transformasi digital ini, informasi merupakan sebuah kebutuhan yang tidak bisa diabaikan. Tuntutan arus informasi dan globalisasi semakin meningkat sehingga banyak industri harus melakukan perubahan dan inovasi untuk beradaptasi dengan perkembangan saat ini. Dengan bantuan teknologi informasi, produk diiklankan dan dipasarkan sehingga produk lebih cepat dikenal masyarakat. Media periklanan dapat meningkatkan minat melalui penempatan yang menarik, melalui media audio dan video (Satria et al., 2023). Perkembangan teknologi dan informasi yang signifikan memaksa masyarakat untuk mengubah gaya dan teknik dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini juga terlihat dalam dunia pendidikan. Dunia pendidikan memerlukan adanya pendekatan baru baik dari guru maupun siswa. Siswa juga diharapkan mencari dan memperoleh informasi, mengorganisasikan informasi, berpartisipasi aktif dalam tugas kelas, serta berpikir kritis dan kreatif (Senjaya et al., 2019).

(Ramdani & Sujadi, 2019) mengatakan bahwa saat ini sekolah berusaha untuk berkembang menjadi lembaga pendidikan yang dapat melayani masyarakat dengan baik, terutama dalam menambah informasi kepada masyarakat. (Winarni, 2013) menjelaskan bahwa untuk memperkenalkan keberadaan Lembaga Pendidikan, baik formal maupun informal dibutuhkan penyajian informasi sebagai salah satu instrument yang turut berperan penting. Setiap sekolah berlomba-lomba mengembangkan strategi periklanan untuk mensosialisasikan profil sekolah, karakter, program pendidikan dan layanan yang ditawarkan sekolahnya. Saat ini banyak instansi yang menggunakan saluran media untuk mempublikasikan tentang keberadaan lembaga tersebut. Hal ini turut disampaikan oleh (Astuti, 2014) bahwa Pemberian dan penerimaan informasi tidak hanya dilakukan dengan saling berbicara tetapi juga bisa dilakukan dengan membaca ataupun melihat sebuah interface misalnya membaca koran ataupun browsing internet. Beberapa media yang mendukung dalam penyampaian informasi dan promosi profil sekolah diantaranya Video, Buku, Website, Pamflet dan Spanduk.

Dalam pembuatan profil atau biasa disebut *company profil* umumnya terbagi menjadi dua macam yaitu dengan media cetak dan digital. Media cetak contohnya buku, booklet dan brosur. Media digital contohnya pdf,

CD/DVD, website dan video. Media-media tersebut cukup efektif sebagai alat periklanan, namun pasti mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Seiring kemajuan teknologi, media periklanan pun semakin kreatif, menarik, semakin inovatif, termasuk media periklanan berupa video profil. (Martono et al., 2018) mengatakan berdasarkan kebutuhan, media yang paling tepat guna saat ini adalah media berbentuk video dan buku profil sekolah karena bentuk buku dan video lebih mudah dilihat.

Salah satu media digital yang paling cocok untuk penyebaran informasi adalah video. Video profil merupakan salah satu cara efektif untuk mempromosikan bisnis, produk bahkan iklan untuk mempromosikan potensi daerah. Dengan menggunakan komunikasi audio dan visual, penyampaian propaganda atau iklan tentu saja lebih efektif (Astuti, 2014). Media cetak yang dapat dipakai menyebarkan informasi yaitu Buku. Buku profil sekolah adalah suatu dokumen komprehensif yang menggambarkan secara rinci berbagai aspek kunci dari sebuah lembaga pendidikan. Dalam buku ini, terdapat informasi mengenai visi dan misi sekolah, sejarah perkembangannya, fasilitas fisik dan lingkungan belajar, kurikulum dan metode pengajaran yang diadopsi, serta program ekstrakurikuler yang ditawarkan. Selain itu, buku profil juga mencakup prestasi akademis dan non-akademis, kualifikasi serta pengalaman staf pengajar, kebijakan kesejahteraan dan keamanan siswa, serta pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran.

Dalam konteks lebih luas, buku profil sekolah juga memaparkan kemitraan dengan dunia usaha dan industri, proyek khusus atau inisiatif yang menjadi ciri khas sekolah, serta keterlibatan dalam kegiatan sosial dan kepedulian lingkungan. Dengan menyajikan informasi yang menyeluruh ini, buku profil sekolah menjadi panduan berharga bagi calon siswa, orang tua, dan masyarakat umum untuk memahami esensi dan komitmen sekolah dalam membentuk karakter dan potensi siswa secara holistik (Zuriah & Sunaryo, 2022). (Fitriani & Tamara Herlinda Widiyanti, 2022) turut menjelaskan bahwa Buku profil adalah sumber yang kuat dan sempurna karena memiliki elemen visual yang dapat diatur berdasarkan tata letak seperti teks, foto, dan gambar. Sudah semakin banyak sekolah-sekolah yang mempromosikan sekolahnya melalui buku profil, tidak hanya brosur/leaflet baik dipromosikan langsung dengan media cetak atau melalui internet.

Banyak orangtua murid yang mencari sekolah dengan melihat buku profil sekolah, tidak hanya melalui brosur/leaflet. Apabila sekolah itu tidak membuat buku profil maka sekolah itu tidak dianggap profesional dan kemungkinan orangtua murid tidak akan memilih sekolah tersebut. Hal ini dikarenakan sekolah tersebut dianggap kurang mempromosikan sekolahnya dan bahkan dianggap sekolah itu tidak berkualitas. Selain Buku, ada juga media cetak yang dapat dipakai untuk menyebarkan informasi yakni Infografis. Infografis merupakan salah satu pendekatan untuk menyajikan informasi dalam bentuk visual dan grafis. Infografis merupakan salah satu bentuk Teknik sajian visualisasi media massa yang memerlukan kreatifitas dan desain tertentu dalam bentuk lambang atau symbol sebagai pengganti kata (Riyanti & Triarosdianan, 2015).

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Waingapu merupakan Lembaga yang bergerak di bidang pendidikan jenjang Sekolah Menengah Pertama, yang beralamat Jl. I. H. Doko No. 6. Kelurahan Prailiu, Kecamatan Kampera. Sekolah negeri ini berdiri sejak tahun 1956 hingga sekarang. Sekolah ini juga merupakan salah satu sekolah terfavorit di wilayah Nusa Tenggara Timur, khususnya di Kabupaten Sumba Timur. Sekolah ini selalu berusaha menjadi salah satu sekolah yang terdepan, dengan melakukan berbagai upaya pencapaian tertinggi (Martono et al., 2018). Namun, berdasarkan informasi melalui wawancara singkat dengan tenaga pendidik (FW) di SMPN 1 Waingapu, diketahui bahwa sekolah masih terbatas (belum meng-*update*) dalam menyediakan informasi kepada masyarakat. Penyampaian informasi sekolah dalam melalui Website tidak selalu diperbaharui. Selain itu, Sekolah belum memiliki informasi profil sekolah dalam bentuk video dan buku. Cara dan proses tradisional seperti promosi dari mulut ke mulut masih digunakan untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat, masih menggunakan media informasi Banner dan *story whatsapp*. Penyebaran informasi sebagai sarana promosi sekolah melalui cara ini dirasa masih kurang optimal karena muatan informasinya terbatas.

Mencermati permasalahan tersebut, melalui Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan Program studi Pendidikan Biologi Universitas Kristen Wira Wacana Sumba kiranya dapat memberi solusi untuk membantu pihak sekolah menyajikan informasi ter-*update* profil sekolah melalui pembuatan video, buku dan infografis di SMPN 1 Waingapu. PKM ini dilakukan dengan tujuan untuk meng-*update* informasi profil Sekolah kepada masyarakat tentang gambaran keadaan sekolah ini dan dapat digunakan sebagai media promosi. Kebaruan kegiatan ini terletak pada 3 (tiga) produk yang dihasilkan sebagai luaran kegiatan yaitu video, buku dan infografis profil sekolah yang dikembangkan mandiri oleh tim berdasarkan karakteristik sekolah di SMPN 1 Waingapu untuk tahun ajaran akademik 2022/2023. Kegiatan ini memberi luaran berupa video, buku dan infografis profil sekolah dan memberi manfaat besar bagi pihak sekolah sebagai media promosi.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini di laksanakan di SMP Negeri 1 Waingapu yang beralamat di Jl. I. H. Doko No. 6. Kelurahan Prailiu, Kecamatan Kampera, Kabupaten Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur. Sekolah Negeri ini berdiri sejak tahun 1956 hingga sekarang. Sekolah ini juga merupakan salah satu sekolah terfavorit di wilayah Nusa Tenggara Timur,

khususnya di Kabupaten Sumba Timur. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 11 Mei - 15 Juni 2023. Pengabdian kepada masyarakat ini menerapkan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilakukan dalam 3 tahapan yaitu: (1) identifikasi kebutuhan, (2) pembuatan video, buku, dan infografis profil sekolah, (3) penyerahan produk dan evaluasi. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Selain itu, Tim pengabdian juga menyebarkan angket/kuesioner survey kepuasan kegiatan kepada pihak sekolah. Jumlah responden yang mengisi angket/kuesioner tersebut sebanyak 3 orang, yakni wakil kepala sekolah dan 2 orang guru.

**Tahap pertama**, tim pengabdian melakukan identifikasi kebutuhan. Tahapan ini dimulai dengan perkenalan mahasiswa pada pihak sekolah, tim pengabdian melakukan observasi dan mencatat serta mengumpulkan semua informasi yang sesuai dengan keterangan sekolah. Tim pengabdian melakukan wawancara dengan salah satu Wakil Kepala Sekolah.

**Tahap kedua** yaitu pembuatan video, buku, dan infografis profil sekolah. Tim pengabdian saling bekerja sama dengan membagi tupoksi kerja sehingga pembuatan video, buku dan infografis dapat dikerjakan dengan baik.

**Tahap ketiga**, penyerahan produk dan evaluasi. Di tahap ini, setelah mendapat revisi produk dari pihak sekolah, tim pengabdian menyerahkan produk video, buku dan infografis. Penyerahan produk dilakukan di sekolah SMPN 1 Waingapu. Tim pengabdian melakukan evaluasi kegiatan dengan meminta pihak sekolah mengisi angket/kuesioner sebagai bentuk penilaian kepuasan.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam 3 (tiga) tahapan, sebagai berikut:

#### **3.1 Tahap 1: Identifikasi kebutuhan.**

Tahap ini dimulai dengan perkenalan mahasiswa (tim pengabdian) kepada pihak sekolah agar kegiatan ini berjalan dengan baik. Di tahap ini mahasiswa melakukan pengamatan, mencatat dan mengumpulkan data berdasarkan informasi yang relevan dari pihak sekolah. Kegiatan dimulai sejak tanggal 11 Mei – 15 Juni 2023 (tahap 1 - 3). Tim pengabdian melakukan pembagian kerja sehingga tim pengabdian mendapatkan data mengenai identitas sekolah, data ruangan, data siswa dan juga data guru dan beserta status kepegawaiannya. Hasil wawancara dengan Wakil Sarana dan Prasarana (Pak FW) menjelaskan bahwa penyebaran informasi profil sekolah hanya dilakukan melalui media Website di internet, namun tidak selalu di update. Gambar 1 menunjukkan proses wawancara tim pengabdian dengan pihak sekolah.



**Gambar 1.** Dokumentasi kegiatan (wawancara)

### **3.2 Pembuatan video, buku, dan infografis profil sekolah.**

Video profil merupakan sebuah gambaran informasi tentang riwayat atau sebuah instansi yang telah mencapai suatu pencapaian kesuksesan atau hasil karya yang di hasilkan dan di terima di kalangan umum. Jadi, bisa di simpulkan bahwa video profil adalah sebuah tampilan audio visual yang digunakan untuk memperkenalkan dan menginformasikan tentang segala sesuatu penjelasan dan keunggulan yang di miliki sebuah instansi untuk di sebarakan kepada masyarakat dalam bentuk video (Sunarya et al., 2016). Tim pengabdian membuat video dengan menggabungkan semua foto-foto kegiatan PkM dan informasi relevan dari pihak sekolah. Adapun video yang dihasilkan dibuat dalam format mp4 dan telah di upload pada Youtube dengan Link <https://youtu.be/ZFUbHX1zxzc?si=Hoz7YtlXeEszdA4w>.

Dalam pembuatan video dengan menggunakan aplikasi *Capcut* yaitu dengan menggabungkan hasil dokumentasi yang berupa video singkat dan foto-foto, Adapun Langkah-langkah pembuatan video yaitu pertama dengan mendownload aplikasi *Capcut* pada Playstore, kemudian membuka aplikasi *Capcut* yang telah di download, setelah itu memasukkan file video singkat dan foto-foto kegiatan pada kolom edit di aplikasi, kemudian memulai proses pengeditan (mengatur kecepatan video, menambahkan *backsound* berupa *music instrument* dan mengisi suara yang menjelaskan tentang identitas sekolah). Dari hasil pengeditan video yang berdurasi 04:01 menit, kualitas video 720p.

Pembuatan buku profil sekolah SMP Negeri 1 Waingapu dibuat dengan bantuan *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel*, yang berisi tentang identitas lengkap sekolah, visi misi sekolah, data guru yaitu berdasarkan Nama dan jabatan, jumlah guru berdasarkan jenis kelamin, jumlah guru berdasarkan kepegawaian, jumlah guru berdasarkan wali kelas dan data siswa berdasarkan agama, jumlah siswa berdasarkan jenis kelamin, jumlah siswa berdasarkan ruang kelas data prestasi siswa serta data ruangan dan informasi lainnya. Buku profil sekolah dalam bentuk *hard file* memuat 16 halaman dengan ukuran kertas A4 yang di bagi dua jadi A5, cover depan menggunakan Kertas Manila dan isinya kertas HVS (Gambar 2). Buku yang di cetak berjumlah 2 buah untuk di berikan kepada pihak sekolah.



#### **PROFIL SMP NEGERI 1 WAINGAPU**



**Gambar 2.** Buku profil sekolah

Infografis adalah salah satu metode penyampaian pesan dengan menggunakan gambar. Manfaat menggunakan infografis adalah untuk menyampaikan data, mempermudah mengetahui inti pembahasan, lebih terpercaya dan profesional serta mampu meningkatkan minat pembaca (Humardhiana et al., 2021). Infografis profil sekolah SMPN 1 Waingapu diwujudkan dalam bentuk Banner berisikan Visi Misi sekolah, grafik jumlah siswa berdasarkan agama, kelas, jenis kelamin, dan jumlah guru berdasarkan kepegawaian serta jenis kelamin. Infografis ini dibuat menggunakan alat bantu yaitu Canva.

Pembuatan infografis dengan menggunakan Canva di akses dalam bentuk *website*. Pertama dengan melakukan pengeditan yaitu mencari *template* berwarna hijau karena serupa dengan warna identitas prodi Pendidikan Biologi. Kemudian memasukkan Identitas sekolah, Visi Misi sekolah, grafik jumlah siswa berdasarkan agama, jumlah siswa berdasarkan kelas, jumlah guru berdasarkan jenis kelamin, dan diagram jumlah guru berdasarkan kepegawaian serta memasukkan dokumentasi peserta PKM yang ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Infografis

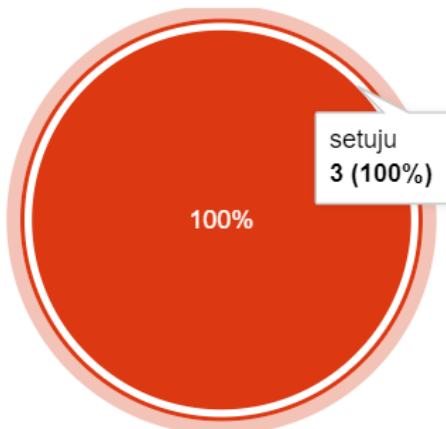
### 3.3 Tahap 3: Penyerahan produk dan evaluasi.

Pada tahap ini, Tim pengabdian menyerahkan 3 (tiga) luaran produk yang dihasilkan kepada pihak sekolah, yakni: Video, Buku dan Infografis profil sekolah yang ter-update untuk Tahun Ajaran 2022/2023. Di tahap juga ini Tim pengabdian telah melakukan perbaikan produk yang telah direvisi pihak sekolah sebelum di serahkan ke pihak sekolah. Penyerahan produk PkM dilakukan pada tanggal 15 Juni 2023. Gambar 4 merupakan dokumentasi tim pengabdian saat penyerahan video, buku dan infografis profil sekolah di SMP Negeri 1 Waingapu.



Gambar 4. Penyerahan produk PkM pada pihak sekolah

Selain menyerahkan produk PkM kepada pihak sekolah, Tim pengabdian juga menyebarkan kuesioner untuk mengukur Tingkat kepuasan kegiatan yang dinilai oleh pihak sekolah. Pengisian kuesioner diwakilkan oleh 3 (tiga) orang yakni guru dan Wakil Kepala Sekolah. Gambar 5 menunjukkan evaluasi PkM yang dinilai pihak sekolah.

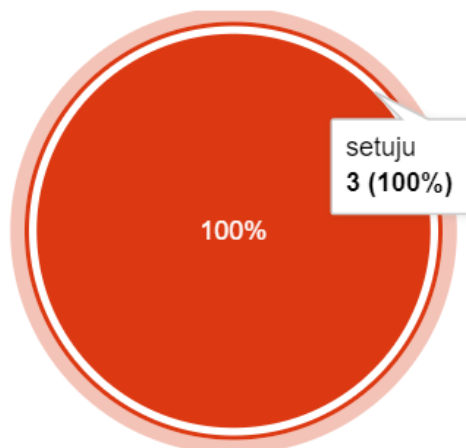


**Gambar 5.** Hasil survei Kepuasan

Pada Gambar 5 menunjukkan Tingkat kepuasan yang dirasa pihak sekolah untuk kegiatan PkM yang dilakukan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba (100% setuju). Responden yang mengisi kuesioner survey tersebut memberikan tanggapan setuju tentang kegiatan PKM yang dilakukan. Gambar 6 dibawah ini menunjukkan bahwa hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di selenggarakan prodi Pendidikan Biologi Unkriswina Sumba sangat membantu masyarakat yakni SMPN 1 Waingapu (sangat setuju 67% dan 35% lainnya setuju).



**Gambar 6.** Hasil survey PkM membantu Masyarakat (SMPN 1 Waingapu)



**Gambar 7.** Penilaian sekolah terhadap kepuasan personal/tim pelaksana

Gambar 7 diatas memberi hasil penilaian sekolah dengan memberikan tanggapan setuju (100%) bahwa anggota yang terlibat dalam kegiatan PkM telah memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan masyarakat (sekolah). Hasil pembuatan Video profil sekolah, Infografis dan Buku yang ter-*update* memberikan dampak baik pada pihak sekolah, yakni mempermudah sekolah dalam mempromosikan sekolah tersebut, serta menjadi kemudahan informasi bagi masyarakat sekitar tentang SMPN 1 Waingapu.

#### 4. KESIMPULAN

Dengan melakukan pendampingan meng-*update* video profil sekolah, buku profil sekolah dan infografis di SMPN 1 Waingapu dapat memberikan manfaat bagi pihak masyarakat (sekolah) yakni mempermudah sekolah maupun masyarakat dalam memperoleh informasi lebih luas tentang informasi Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Waingapu. Dengan adanya video profil sekolah, buku profil sekolah dan infografis terbaru dapat memudahkan sekolah untuk mempromosikan dan memberikan informasi tentang sekolah tanpa takut mengeluarkan anggaran yang besar. Hasilnya tentu informatif, komunikatif dan menggunakan *editing* yang baik sehingga membuat video yang dihasilkan tidak membosankan untuk ditonton. Video profil yang dihasilkan dapat dengan mudah didistribusikan oleh pihak sekolah. Demikian pula infografis dan buku profil sekolah. Pendampingan *Up Date* Profil Sekolah telah memberi dampak baik terkhusus bagi pihak sekolah sebagai sarana promosi, informasi dan dokumentasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, I. T. (2014). Pembuatan Video Profil Sekolah Dasar Negeri 1 Tugu. *Pembuatan Video Profil Sekolah Dasar Negeri 1 Tugu*, 6(1), 123–130.
- Fitriani, A. N., & Tamara Herlinda Widiyanti, R. E. (2022). *Perancangan Buku Profil “Desa Wisata Watukarung” di Pacitan Sebagai Media Promosi*. 13–14.
- Humardhiana, A., Wijayanti, R. I., Syaefudin, M., & Zikrillah, A. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi Yang Kreatif Dan Beradab Bagi Generasi Z. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 77. <https://doi.org/10.24235/dimasejati.v3i1.8605>
- Martono, M., Triyono, T., & Septiani, R. A. (2018). Pembuatan Video Profil Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Kota Tangerang Selatan Berbasis Audio Visual Sebagai Media Informasi dan Promosi. *Technomedia Journal*, 3(1), 110–120. <https://doi.org/10.33050/tmj.v3i1.407>
- Ramdani, B., & Sujadi, H. (2019). Rancang Bangun Web Sekolah Sman 1 Kasokandel Majalengka. *Issn : 2528-3820*, 4.0, 66–72.
- Riyanti, R., & Triarosdianan, S. (2015). Efektivitas Infografis Media Online (Survey Pemberitaan Tempo. Co pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta Kopertis Wilayah III). *Bina Widya*, 54–61.
- Satria, H. W., Ningtyas, P. A., & Sumirat, M. A. R. (2023). Jurnal Vokasi Indonesia INFOGRAFIS TRANSPORTASI DARAT INSTAGRAM DEWAN TRANSPORTASI KOTA JAKARTA : STUDI KASUS TAHUN 2021. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 11(1), 56–64. <https://doi.org/10.7454/jvi.v11i1.1193>
- Senjaya, W. F., Karnalim, O., Handoyo, E. D., Santoso, S., Tan, R., Wijanto, M. C., & Edi, D. (2019). Peran Infografis Sebagai Penunjang Dalam Proses Pembelajaran Siswa. *ABDIMAS ALTRUIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 55–62. <https://doi.org/10.24071/aa.v2i1.2136>
- Sunarya, L., Apryllia, P., & Isnaini, S. (2016). Design Video Profile Based Multimedia Audio Visual. *Design Video Profile Based Multimedia Audio Visual and Broadcasting As a Media Promotion*, 9(3), 318–327.
- Winarni, T. (2013). Pembuatan Video Profil Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Matesih. *Seminar Riset Unggulan Nasional Informatika Dan Komputer FTI UNSA 2013*, 2(1), 13–19.
- Zuriah, N., & Sunaryo, H. (2022). Kontruksi Profil Pelajar Pancasila dalam Buku Panduan Guru PPKn di Sekolah Dasar. *Civic Hukum*, 7(1), 71–87.